

Sambut Tahun Politik, Muhammadiyah dan NU Sepakat Membangun Kondusifitas

Jum'at, 23-03-2018

MUHAMMADIYAH.OR.ID, JAKARTA – Menyambut tahun politik Pilkada 2018 dan Pilpres 2019, dua organisasi Islam terbesar di Indonesia, yaitu Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama (NU) sepakat membangun iklim politik yang kondusif.

“Suasana yang kondusif dalam kehidupan kemasyarakatan dan keberagaman di tengah era sosial media membutuhkan kehatian-hatian yang lebih. Mengingat berubarannya berbagai macam informasi hoaks, ujaran kebencian dan fitnah yang berpotensi mengganggu keutuhan bangsa,”ucap Ketua Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah Haedar Nashir pada Jum’at (23/3) dalam silaturahmi antara Pimpinan Pusat Muhammadiyah dengan Pengurus Besar NU (PBNU).

Haedar menambahkan, Muhammadiyah dan NU turut berkomitmen untuk menghadirkan narasi yang mencerahkan melalui ikhtiar-ikhtiar dalam bentuk penguatan dan peningkatan literasi digital sehingga terwujud masyarakat informatif yang berkahlakul karimah.

Tahun politik merupakan bagian dari dinamika kehidupan berbangsa dan bernegara. Jika melihat proses yang cukup panjang, dimulai dari orde lama hingga reformasi, seharusnya pemikiran dan perilaku berpolitik elemen bangsa semakin dewasa.

“Kita harus semakin akil balik dalam berbangsa dan bernegara, jangan kekanak-kanakan, seburuk-buruknya orde baru, dan pengalaman dari orde lama, serta reformasi, seharusnya telah membuat kita semakin dewasa sebagai bangsa,”tutur Haedar.

Haedar melanjutkan, telah menjadi tugas Muhammadiyah dan NU dalam membimbing para elit agar memberi contoh bagi masyarakat, baik dalam menjaga moralitas, dan akhlak. Haedar juga berpesan agar para elit selalu mengedepankan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi dan golongan.

“Mari kita kawal tahun politik ini dengan segala dinamikanya, jangan terlau sensitif, dan cengeng,” tegas Haedar. **(adam)**